

Pengabdian Terhadap Masyarakat: Pelatihan Chat GPT Sebagai Alat Bantu Pembuatan Modul Ajar

Zulfadewina^{1*}, Septi Fitri Meilana², Siti ithriyah³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

E-mail: zulfadewina@uhamka.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerk.in.v4i1.1521>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Juny 2025

Revised: 28 Juny 2025

Accepted: 02 July 2025

Kata Kunci:

Artificial Intelligence,
ChatGpt, Modul Ajar.

Keywords:

Artificial Intelligence,
ChatGpt, Teaching Module.



ABSTRACT

Dengan menggunakan aplikasi berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT, teknologi menghadirkan kesulitan dan peluang bagi pendidikan. Guru, khususnya di Sekolah Dasar Batu Ampar 02, berjuang untuk memasukkan teknologi ini ke dalam pelajaran mereka. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini membantu guru membuat modul pembelajaran menggunakan ChatGPT. Guru menerima observasi, instruksi intensif, dan pembinaan langsung. Pelatihan ini mencakup teori AI dan pembuatan modul pembelajaran berbasis ChatGPT. Proyek ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan ChatGPT untuk mengembangkan modul pengajaran yang selaras dengan kurikulum. Praktik ini juga meningkatkan keterampilan teknis guru dan mendorong inovasi pembelajaran. Pelatihan ini meningkatkan kompetensi guru dan pembelajaran sekolah. Teknologi dapat membantu guru membuat materi pengajaran yang lebih menarik dan relevan.

Using artificial intelligence-based applications like ChatGPT, technology presents difficulties and opportunities for education. Teachers, especially at Batu Ampar 02 Elementary School, struggle to incorporate this technology into their lessons. This Community Partnership Program (PKM) helps teachers create instructional modules using ChatGPT. Teachers receive observation, intense instruction, and direct coaching. This training covers AI theory and ChatGPT-based instructional module creation. This project shows that teachers can utilize ChatGPT to develop curriculum-aligned teaching modules. This practice also improved teachers' technical skills and encouraged learning innovation. This training boosts teacher competency and school learning. Technology may help teachers create more engaging and relevant teaching materials.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Zulfadewina et al (2025). Pengabdian Terhadap Masyarakat: Pelatihan Chat GPT Sebagai Alat Bantu Pembuatan Modul Ajar , 4(1) 117-120. <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v4i1.1521>

PENDAHULUAN

Teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Guru sekolah dasar harus merancang sumber daya yang menarik, relevan, dan selaras dengan kurikulum. AI merupakan teknologi yang sedang berkembang (Sony Maulana et al., 2023). Teknologi AI dalam pendidikan secara alami dianggap sebagai alat untuk transformasi digital dan kreativitas pembelajaran. AI membantu guru memecahkan masalah rumit dengan cepat dan menggunakan data secara efektif (Setiawan & Luthfiyani, 2023). AI dalam pendidikan memberi siswa keterampilan teknologi yang mereka butuhkan untuk berhasil di era digital dan menciptakan lingkungan belajar yang relevan (Yusuf et al., 2024). Instruktur ahli dapat menggunakan AI untuk pendidikan. Guru harus beradaptasi dengan teknologi baru untuk meningkatkan pembelajaran.

Salah satu kesulitannya adalah guru tidak memiliki keterampilan teknis dalam menggunakan ChatGPT dan alat kecerdasan buatan (AI) lainnya untuk membuat rencana pelajaran. ChatGPT, sebagai alat berbasis AI, menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu guru dalam proses penyusunan

modul. Dengan teknologi ini, guru dapat dengan cepat menyusun bahan ajar, membuat pertanyaan evaluasi, serta menyesuaikan konten pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa (Utami et al., 2024). Namun, adopsi teknologi ini memerlukan pelatihan sistematis untuk memastikan guru dapat memanfaatkannya secara maksimal. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka menyelenggarakan program "ChatGPT sebagai Alat Bantu Pembuatan Modul Pembelajaran" di SDN Batu Ampar 02 untuk mendorong inovasi pendidikan. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan ChatGPT guru untuk membuat modul pembelajaran yang unik.

METODE

Uraikan Pada kegiatan pelaksanaan pelatihan ini akan didampingi oleh Tim pengabdian. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam 4 tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan
Untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul di sekolah, tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi ke sekolah. Untuk mencari jawaban atas permasalahan tersebut, akan dilakukan telaah pustaka berdasarkan hasil observasi. Selain itu, dilakukan koordinasi waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan kepala sekolah SDN Batu Ampar 02. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode coaching/training yang terdiri dari ceramah, latihan soal, dan tanya jawab.
2. Tahap Pelatihan
Para guru akan menerima pelatihan ekstensif yang bersifat partisipatif dan praktis. Tinjauan umum tentang kemajuan teknologi dalam pendidikan, khususnya penerapan kecerdasan buatan, menjadi pembuka kursus. Pembuatan modul pelatihan berbasis AI yang relevan dan terfokus, seperti Chat GPT, kemudian dilakukan.
3. Tahap Pendampingan Penerapan Teknologi
Pada tahap ini, praktik langsung dalam menyusun modul pembelajaran menggunakan ChatGPT, sebuah perangkat berbasis AI, terus dilanjutkan. Pada tahap ini, peserta (guru SDN Batu Ampar 02) dan pemateri (tim layanan) saling bertukar pertanyaan tentang informasi yang telah disampaikan oleh narasumber. Setelah itu, peserta melakukan latihan praktik langsung dengan narasumber untuk menyusun modul pembelajaran menggunakan ChatGPT.
4. Tahap Evaluasi
Setelah pelatihan, tim layanan menilai kemampuan ChatGPT peserta serta tingkat kepuasan mereka terhadap cara pelaksanaan kegiatan pelatihan.
Berpatisipasi sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini dengan membuat materi administratif, seperti surat pernyataan keinginan untuk melakukan layanan dan undangan bagi guru. Menyiapkan infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan merupakan cara lain yang dilakukan mitra untuk mendukung upaya ini. Ruang pelatihan dan peralatan tambahan seperti LCD dan WiFi sedang disiapkan oleh mitra sebagai bagian dari infrastruktur dan fasilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kini pada tanggal 21 November 2024, SDN Batu Ampar 02 menyelenggarakan kegiatan tersebut dari siang hingga malam. Kegiatan ini melibatkan 21 guru SDN Batu Ampar 02. Kuesioner tentang aplikasi yang akan datang diberikan kepada 21 guru sebagai uji diagnostik. Hampir 85% peserta uji tidak mengetahui Chat GPT. Semua guru disertifikasi untuk menggunakan perangkat lunak tersebut setelah pelatihan berbasis tim. Setelah sambutan dari pembawa acara, sambutan pertama diberikan oleh Bapak Dr. Zulfadewina, M.Pd., Ketua Pelaksana SDN Batu Ampar 02.



Gambar 1. Sambutan Ketua Pelaksana

Dalam sambutannya, Ketua Pelaksana PKM UHAMKA, Ibu Dra. Zulfadewina, M.Pd., mengucapkan terima kasih kepada perwakilan SDN Batu Ampar 02 yang telah memberikan kesempatan kepada tim dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di tempat mereka bertugas. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru-guru SDN Batu Ampar 02 menjadi pendidik yang lebih profesional.

Materi tentang sekilas keterampilan kemudian disampaikan oleh Ibu Siti Ithriyah, M.Hum. Di era teknologi digital ini, beliau menggarisbawahi pentingnya Kurikulum Merdeka dalam proses pendidikan. ChatGPT merupakan salah satu dari berbagai platform dan aplikasi digital yang tersedia untuk keperluan pendidikan.



Gambar 2 Pemaparan Materi



Gambar 3. Foto Bersama Selesai Kegiatan

Selain pengetahuan yang diperoleh dari latihan ini, ini adalah pertama kalinya pihak kampus mendatangi instruktur untuk memberikan informasi yang relevan. Pihak sekolah mengantisipasi bahwa informasi baru di bidang pendidikan akan terus diberikan di kampus. Agar sertifikat dapat dikirim langsung ke setiap email, daftar hadir untuk kegiatan ini disampaikan melalui dua metode yang berbeda: lembar kertas dan Google Forms. Peserta dalam kegiatan ini diharuskan untuk merancang setiap modul pelajaran sesuai dengan materi pokok yang diajarkan.

Tabel 1. Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Teknis Chat GPT

No	Materi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Pengenalan Chat GPT	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru belum mengenal konsep dasar AI dan jenis-jenisnya b. Guru belum mengetahui cara mengakses Website Chat GPT c. Guru belum mengetahui teknis operasional ChatGPT d. Guru belum mahir dalam penggunaan Chat GPT 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru sudah mengenal konsep dasar AI dan jenis-jenisnya b. Guru mengetahui cara mengakses Website Chat GPT c. Guru mengetahui teknis operasional ChatGPT d. Guru mahir dalam penggunaan Chat GPT
2	Pelatihan Keterampilan Membuat Instruksi (Prompt Engineering)	Guru belum paham dalam membuat instruksi yang baik dalam penggunaan Chat GPT	Guru paham dalam membuat instuksi yang baik dalam penggunaan Chat GPT

3	Pelatihan pembuatan Modul Ajar dengan ChatGPT	Guru belum mahir dalam membuat modul ajar dengan Chat GPT	Guru mahir dalam membuat modul ajar dengan Chat GPT
---	---	---	---

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengetahuan dan keterampilan guru meningkat secara signifikan sebagai hasil dari pelatihan. Kapasitas guru untuk menggunakan teknologi AI, khususnya ChatGPT, untuk mengajar berhasil ditingkatkan melalui program pelatihan ini. Berdasarkan hasil pelatihan, peserta merasa lebih nyaman menggunakan ChatGPT. Aplikasi ini tersedia untuk semua guru, yang dapat menggunakannya untuk mengembangkan modul pengajaran yang relevan dengan kurikulum. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan tidak hanya efektif dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga dalam meningkatkan keahlian praktis para guru.

Selain itu, peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai pelatihan. Sebagian besar menyampaikan bahwa mereka merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan berharap dapat mengimplementasikan teknologi ini dalam pembelajaran sehari-hari. Tanggapan ini mencerminkan kebutuhan yang tinggi akan dukungan teknologi dalam pendidikan, serta keinginan guru untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kegiatan ini juga menghasilkan beberapa modul ajar yang dapat digunakan langsung dalam proses pembelajaran. Modul-modul tersebut mencakup berbagai materi pelajaran, menunjukkan bahwa ChatGPT dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berhasil menciptakan kolaborasi antara teknologi dan pendidikan, serta meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Ke depan, diharapkan program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung pengembangan profesional guru dan inovasi dalam pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan Modul Ajar menggunakan ChatGPT bagi guru-guru SDN Batu Ampar 02 telah diikuti dengan antusiasme yang tinggi hingga selesai. Materi yang disampaikan oleh pemateri mencakup implementasi serta praktik langsung menggunakan AI ChatGPT. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai kemajuan teknologi yang begitu pesat. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat partisipasi instruktur dalam mendengarkan penjelasan materi dan mengajukan pertanyaan. Dengan program Chat GPT, guru dapat membuat instrumen ujian dengan cepat dan tepat dengan tingkat akurasi 100%. Diharapkan di masa mendatang, para pendidik dapat membuat materi pembelajaran dan sumber belajar lain yang lebih baik dengan aplikasi Chat GPT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat UHAMKA mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan ini dengan sangat baik. Dan Terimakasih kepada LPPMP UHAMKA yang telah mendukung dalam kegiatan caturdarma ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini termasuk dalam kategori Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Sony Maulana, M., Nurmalasari, Rheno Widiyanto, S., Dewi Ayu Safitri, S., & Maulana, R. (2023). Pelatihan Chat Gpt Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16–19. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.103>
- Utami, L. S., Ramadhan, M. F., Majid, M. A., & Rinaldi, B. (2024). *Pelatihan Chat GPT sebagai alat bantu membuat instrumen tes berbasis taksonomi bloom di MTs Nurul Islah*. 8(September), 2957–2960.
- Yusuf, Azizah, N. L., Suci, T. P., & Walida, S. El. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Melalui Media Canva Pada Calon Guru Matematika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 1(2), 101–108. <https://doi.org/10.61674/jpkmbi.v1i2.154>